ABSTRAK

KHAIRUL ILHAM, NPM: 71220212007. Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Menikah pada Anak Muda di Kecamatan Medan Johor. Dibimbing oleh Dr. H. Jamaluddin, M.A. sebagai Pembimbing I dan Sumiati, S.H., M.H. sebagai Pembimbing II. Skripsi. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya minat menikah pada anak muda di Kecamatan Medan Johor yang ditandai dengan kecenderungan menunda pernikahan meskipun memiliki pandangan positif terhadap institusi pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan anak muda terhadap pernikahan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat menikah pada anak muda di Kecamatan Medan Johor.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi terhadap 12 informan yang merupakan anak muda berusia 19–25 tahun dan berdomisili di Kecamatan Medan Johor. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak muda di Kecamatan Medan Johor pada umumnya memiliki pandangan positif terhadap pernikahan. Pernikahan dipandang sebagai ibadah, ikatan yang sakral, serta sarana untuk membentuk keluarga yang harmonis. Namun, mereka berpendapat bahwa kesiapan lebih penting daripada usia dalam menentukan waktu pernikahan. Rendahnya minat menikah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor ekonomi, kesiapan mental dan emosional, pendidikan, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan media sosial. Faktor ekonomi menjadi faktor yang paling dominan karena kondisi keuangan yang belum stabil, tingginya biaya hidup, serta kekhawatiran terhadap pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Selain itu, keinginan untuk menyelesaikan pendidikan dan mempersiapkan karier, pengalaman keluarga, serta paparan informasi mengenai konflik rumah tangga melalui media sosial turut mempengaruhi keputusan anak muda untuk menunda pernikahan. Dengan demikian, rendahnya minat menikah pada anak muda di Kecamatan Medan Johor bukan disebabkan oleh penolakan terhadap pernikahan, melainkan karena adanya keinginan untuk mempersiapkan diri secara lebih matang sebelum memasuki kehidupan rumah tangga.

Kata Kunci: Minat Menikah, Anak Muda, Pernikahan, Faktor Ekonomi, Kecamatan Medan Johor.

ABSTRACT

KHAIRUL ILHAM, Student Number: 71220212007. Factors Influencing the Low Interest in Marriage among Young People in Medan Johor District. Supervised by Dr. H. Jamaluddin, M.A. as Supervisor I and Sumiati, S.H., M.H. as Supervisor II. Undergraduate Thesis. Islamic Family Law Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of North Sumatra, Medan, 2026.

This study was motivated by the phenomenon of low interest in marriage among young people in Medan Johor District, which is characterized by a tendency to postpone marriage despite having positive views toward the institution of marriage. The objectives of this study were to examine young people's perceptions of marriage and to identify the factors influencing their low interest in marriage in Medan Johor District.

This research employed a qualitative method with a field research approach. Data were collected through interviews and documentation involving 12 informants aged 19–25 years who resided in Medan Johor District. Informants were selected using purposive sampling techniques. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings indicate that young people in Medan Johor generally hold positive views about marriage. Marriage is perceived as a form of worship, a sacred bond, and a means of establishing a harmonious family. However, they believe that readiness is more important than age in determining the appropriate time for marriage. The low interest in marriage is influenced by several factors, including economic conditions, mental and emotional readiness, education, family environment, social environment, and social media. Economic factors were found to be the most dominant, particularly due to financial instability, rising living costs, and concerns about fulfilling future household needs. In addition, the desire to complete higher education and establish a career, family experiences, and exposure to information about marital conflicts through social media also contribute to young people's decisions to postpone marriage. Therefore, the low interest in marriage among young people in Medan Johor is not caused by rejection of marriage itself, but rather by a desire to prepare themselves more thoroughly before entering married life.

Keywords: Interest in Marriage, Young People, Marriage, Economic Factors, Medan Johor District.